

## **Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan Keluarga Di Masa Pandemic Covid-19 Di Kelurahan Yosodadi Metro Timur Kota Metro**

**Eka Sariningsih<sup>1</sup>, Indah Lia Puspita<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati

Email: [ekasariningsih@yahoo.com](mailto:ekasariningsih@yahoo.com)

### **Abstrak**

Gejolak perekonomian yang terjadi akhir-akhir ini membuat pusing kepala terutama para ibu rumah tangga yang harus pandai-pandai dalam mengelola keuangan. Hal ini karena terjadi akibat naik turun nya harga kebutuhan pokok, meskipun harga BBM turun, tetapi tidak mempengaruhi terhadap turunya harga kebutuhan pokok. Besar kecilnya penghasilan keluarga bukan satu-satunya penentu cukup tidaknya pemenuhan kebutuhan. Penghasilan yang kecilpun bila dikelola dengan cermat dan baik akan dapat memenuhi kebutuhankebutuhan yang dianggap penting oleh keluarga tersebut. Sebaliknya penghasilan yang besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhan jika salah atau kurang cermat dalam mengelolanya. Tujuan dari dilakukannya kegiatan pengabdian ini adalah Memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada keluarga di Kelurahan Yosodadi Metro Timur Kota Metro tentang pengetahuan praktis dan mengelola keuangan keluarga sesuai dengan prinsip dalam manajemen keuangan. Pada tanggal 07 Oktober 2020 kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai. Dari Bulan November 2020-Januari 2021 tim melakukan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat terkait manajemen keuangan keluarga, 2 minggu sekali tim pemantau perkembangan para peserta. Kegiatan ditutup dengan acara puncak pada tanggal 3 Februari 2021. Kegiatan diawali dengan sambutan Ketua RT dan dilanjutkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi, yang dilanjutkan dengan sesi materi dan sesi diskusi dengan peserta. Kemudian diadakan sesi dokumentasi dan penyerahan cenderamata sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar. Pelaksanaan pelatihan tersebut berjalan lancar, hal ini dikarenakan partisipasi dan keterkaitan semua pihak terutama masyarakat setempat yang sekaligus sebagai peserta. Pelatihan ini ditekankan pada keberhasilan peserta dalam menyerap materi khususnya melalui sesi tanya jawab secara interaktif diantara para peserta juga diberikan angket evaluasi pelaksanaan pelatihan.

**Kata kunci** : Pelatihan, Manajemen Keuangan, Keluarga dan Masa Pandemi Covid-19.

### **Abstract**

*The recent economic turmoil has caused headaches, especially for housewives who have to be smart in managing their finances. This is because it occurs due to fluctuations in the price of basic needs, although the price of fuel falls, but does not affect the price of basic needs. The size of the family income is not the only determinant of whether or not the fulfillment of needs is sufficient. Even a small income if managed carefully and well will be able to meet the needs that are considered important by the family. On the other hand, a large income may not necessarily be able to meet all needs if one or less careful in managing it. The purpose of this activity is to provide training and counseling to families in the Yosodadi Metro Timur Village, Metro City, about practical knowledge and managing family finances in accordance with the principles of financial management. On October 7, 2020 community service activities began. From*

*November 2020-January 2021 the team conducts training and assistance to the community regarding family financial management, once every 2 weeks the team monitors the progress of the participants. The activity was closed with a peak event on February 3, 2021. The activity began with a speech from the Chair of the RT and continued by the Dean of the Faculty of Economics, which was followed by material sessions and discussion sessions with participants. Then a documentation session and the delivery of souvenirs were held so that the implementation of community service activities ran smoothly. The implementation of the training went smoothly, this was due to the participation and linkage of all parties, especially the local community who were also participants. This training emphasized the success of participants in absorbing the material, especially through interactive question and answer sessions among the participants who were also given a questionnaire evaluation of the implementation of the training.*

**Keywords:** *raining, Financial Management, Family and the Covid-19 Pandemic Period.*

## PENDAHULUAN

Masalah utama sebuah keluarga yang selalu ada, biasanya seputar keuangan. Bisa karena kekurangan uang, kelebihan uang, atau karena bingung bagaimana mengatur uang bagi orang yang penghasilannya paspasan, sedangkan kebutuhan selalu melebihi pemasukan.

Begitu pentingnya uang dalam peradaban manusia modern, sehingga uang bisa menjadikan orang menjadi bahagia dan juga bisa menjadi sumber malapetaka, sehingga banyak terjadi keluarga menjadi bercerai berai dan muncul masalah-masalah keluarga karena masalah uang.

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, manusia memerlukan penghasilan. Setiap keluarga tentunya memiliki sumber penghasilan yang berasal dari berbagai bidang pekerjaan yang ditekuninya. Seberapa besar penghasilan dalam suatu keluarga, sebaiknya dapat dikelola secermat dan sebaik mungkin agar pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang diterima, sehingga seluruh kebutuhan penting dalam keluarga dapat terpenuhi sesuai kemampuan masing-masing.

Setiap orang berupaya untuk mencapai dambaanannya yaitu keluarga yang sejahtera, karena dengan keluarga yang sejahtera yaitu ketika keluarga dapat menikmati hidup yang wajar, terkecukupi kebutuhan materiil maupun spiritual dan semua anggota keluarga mendapat kesempatan seluasluasnya untuk berkembang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan potensi masing-masing

Gejolak perekonomian yang terjadi akhir-akhir ini membuat pusing kepala terutama para ibu rumah tangga yang harus pandai-pandai dalam mengelola keuangan. Hal ini karena terjadi akibat naiknya harga kebutuhan pokok, meskipun harga BBM turun, tetapi tidak mempengaruhi terhadap turunya harga kebutuhan pokok.

Besar kecilnya penghasilan keluarga bukan satu-satunya penentu cukup tidaknya pemenuhan kebutuhan. Penghasilan yang kecilpun bila dikelola (dimanajemen) dengan cermat dan baik akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dianggap penting oleh keluarga tersebut. Sebaliknya penghasilan yang besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhan jika salah atau kurang cermat dalam mengelolanya.

### 1.1. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Masyarakat agar tidak konsumtif selama pandemic?
2. Bagaimana masyarakat dapat memahami pentingnya peran ibu sebagai manajer keuangan keluarga?

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka perumusan masalah dalam program pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan mengelola keuangan keluarga.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan dari dilakukannya kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada keluarga di Kelurahan Yosodadi Metro Timur Kota Metro tentang pengetahuan praktis dan mengelola keuangan keluarga sesuai dengan prinsip dalam manajemen keuangan.
2. Memberikan pengetahuan untuk mengelola keuangan keluarga sesuai dengan manajemen keuangan

## **METODE PELAKSANAAN**

Pada tanggal 21 September 2020 adanya koordinasi pembagian topik/materi pelatihan masing-masing kelompok. Pada tanggal 22 September 2020 tim menyiapkan bahan untuk pelatihan pengabdian kepada masyarakat. Pada tanggal 23 September 2020 panitia saling berkoordinasi.

Pada tanggal 25 September 2020 Panitia meninjau lapangan yang bertempat di Yosodadi Metro Timur Kota Metro. Pada tanggal 26 September 2020 tim mengadakan brifing persiapan untuk berlangsungnya acara pelatihan. Pada tanggal 28 September 2020 pukul 08.30 diadakannya workshop pengelolaan manajemen keuangan keluarga.

Pada tanggal 07 Oktober 2020 kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai. Dari Bulan November 2020-Januari 2021 tim melakukan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat terkait manajemen keuangan keluarga, 2 minggu sekali tim pemantau perkembangan para peserta. Kegiatan ditutup dengan acara puncak pada tanggal 3 Februari 2021.

Kegiatan diawali dengan sambutan Ketua RT dan dilanjutkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi, yang dilanjutkan dengan sesi materi dan sesi diskusi dengan peserta. Kemudian diadakan sesi dokumentasi dan penyerahan cenderamata sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mengemukakan gambaran umum lokasi dan data yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab.

### **1.3. Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan**

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lakukan di rumah salah satu warga kelurahan Yosodadi Metro Timur Kota Metro.

#### 1.4. Peserta Pelatihan

Pelatihan ini di ikuti oleh 15 peserta dari Kelurahan Yosodadi Metro Timur Kota Metro yang kebanyakan warganya seorang pegawai negeri, petani, kuli bangunan, dan petani bunga.



Gambar 1: Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan Keluarga

#### 1.5. Hasilnya Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan tersebut berjalan lancar, hal ini dikarenakan partisipasi dan keterkaitan semua pihak terutama masyarakat setempat yang sekaligus sebagai peserta. Pelatihan ini ditekankan pada keberhasilan peserta dalam menyerap materi khususnya melalui sesi tanya jawab secara interaktif diantara para peserta juga diberikan angket evaluasi pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan angket dapat diketahui sebagai:

- a. Terlaksananya program pelatihan pengelolaan keuangan keluarga
- b. Peserta dapat pengetahuan praktis dan mengelola keuangan keluarga sesuai dengan prinsip dalam manajemen keuangan.
- c. Peserta dapat memahami dan mengerti terhadap pengetahuan saran menabung yang produktif.
- d. Peserta termotivasi untuk membangun keluarga yang sejahtera.
- e. Para ibu rumah tangga mampu melaksanakan pengelolaan keuangan keluarga secara tepat dan efisien.

Berdasarkan Pengabdian yang telah dilakukan menunjukkan masyarakat sangat antusias untuk mengelola keuangan keluarga menjadi lebih baik. Selanjutnya, berkat kegiatan ini masyarakat menjadi sadar akan pentingnya mengelola keuangan rumah tangga secara tertib dan disiplin.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelatihan memberikan pengetahuan dasar terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Dengan kegiatan ini diharapkan Ibu sebagai manajer keuangan keluarga dapat memahami dari materi yang diberikan juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama tentang pengelolaan keuangan keluarga yang baik.

Evaluasi yang diberikan menunjukkan peserta menginginkan pengetahuan yang berkelanjutan. Sangat diharapkan memberikan pengetahuan dalam bentuk pelatihan yang rutin dan berkesinambungan. Dengan adanya pemahaman yang baik tentang laporan keuangan keluarga, didukung oleh perencanaan yang baik, pembagian tugas dengan pasangan dan usaha mensiasati pengeluaran ekstra maka rumah tangga dapat melalui masalahmasalah keuangan keluarga dengan solusi yang benar. Hal terpenting adalah saling keterbukaan serta menjalani kehidupan keluarga dengan tanggung jawab bersama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A. ARNESIH, “Strategi Manajemen Keuangan Dalam Rumah Tangga Berbasis Ekonomi Syariah ),” *Hist. J. Progr. Stud. Pendidik. Sej.*, vol. 10, no. 1, pp. 1– 11, 2016, doi: 10.33373/his.v1i1.387.
- Bank Indonesia. (2015). *Pengelolaan Keuangan*. Grup Pengembangan Keuangan Inklusif Departemen Perkembangan Akses Keuangan dan UMKM Bank Indonesia.
- I. L. S. Munthe and R. Y. Sari, “Perbandingan Analisa Neraca Keuangan Sarana Perairan Nelayan Di Kabupaten Bintan Dan Kabupaten Lingga,” *J. Ilm. Akunt. dan Finans. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 83–90, 2020.
- L. T. Muharlisiani et al., “Public relations management through management by objective,” *Int. J. Sci. Technol. Res.*, vol. 8,
- P. M. Dewi, “Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga,” *J. Ekon. Kuantitatif*, vol. 5, no. 2, pp. 119–124, 2012.
- Rodhiyah, “Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera,” *FORUM: Majalah Pengembangan Ilmu Sosial*, vol. 40, no. 1, pp. 28–33, 2012.